

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI I JUWANGI BOYOLALI**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh:
TIARANI RAKHMATIKA ISTI
A 420 110 040

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI I JUWANGI BOYOLALI**

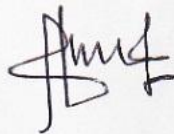
Diajukan oleh:

Tiarani Rakhmatika Isti

A420 110 040

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas keguruan
dan ilmu pendidikan Universitas muhammadiyah surakarta Untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 13 April 2015



Drs. Djumadi, M. Kes
NIK. 807

ABSTRAK

PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I JUWANGI BOYOLALI

Tiarani Rakhmatika Isti, A420110040. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Maret,
2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji: 1) pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali, 2) pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali, 3) pengaruh aktivitas belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel diambil sebanyak 131 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier ganda, uji t dan uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. 2) Terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. 4) variabel aktivitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 52,3% dan sumbangan efektif sebesar 26,8%. Variabel kreativitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 47,8% dan sumbangan efektif sebesar 24,5%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel aktivitas belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar IPA dibandingkan variabel kreativitas belajar.

Kata kunci : aktivitas belajar, kreativitas belajar dan prestasi belajar IPA.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang dengan tujuan untuk mewujudkan serta mengembangkan potensi yang ada. Melalui pendidikan dapat diketahui suatu potensi dalam diri manusia sehingga dengan proses pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan yang luas terkait dengan

kehidupan manusia. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan diarahkan untuk berbuat dan menemukan sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Keberhasilan dari pendidikan adalah prestasi belajar. Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor-faktor tersebut memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik bagi siswa yang melakukan kegiatan belajar. Winkel (dalam Hamdu, 2011:83) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Dalam proses pembelajaran, pasti terdapat suatu aktivitas belajar. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Dengan aktivitas belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin. Aktivitas Belajar diperlukan, sebab pada prinsipnya belajar adalah mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Menurut Djamarah (2008:38) menyatakan bahwa “belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir atau praktek”.

Selain aktivitas belajar, kreativitas juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pentingnya kreativitas tertera dalam Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang intinya antara lain adalah melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, juga mandiri. Dengan demikian kreativitas mencerminkan kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru.

Berdasarkan faktanya, beberapa dari siswa mendapat nilai mata pelajaran IPA yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan demikian siswa masih harus belajar untuk mencapai keberhasilan prestasi seperti yang diharapkan. Pembelajaran tidak terlepas dari pengaruh faktor dalam diri maupun faktor luar dari siswa itu sendiri. Tidak terpenuhinya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) perlu dikaji seperti apa masalah yang dialami siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali, mengkaji pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali, dan mengkaji pengaruh aktivitas belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Juwangi Boyolali. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali yang berjumlah 211 siswa. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, sehingga peneliti menggunakan sampel sebanyak 131 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu aktivitas belajar dan kreativitas belajar, serta variabel dependen (terikat) yaitu

prestasi belajar IPA siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket dan dokumentasi.

Uji instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prsyarat analisis yang digunakan yaitu normalitas dan linearitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi variabel aktivitas belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 52, nilai terendah sebesar 28, mean (rata-rata) sebesar 38,96, median (nilai tengah) sebesar 39,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 42. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh sehingga bisa diartikan kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Untuk nilai standar deviasi diperoleh angka sebesar 4,965.

Analisis dan perhitungan variabel kreativitas belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 55, nilai terendah sebesar 24, mean (rata-rata) sebesar 38,89, median (nilai tengah) sebesar 39,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 38. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh sehingga bisa diartikan kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Untuk nilai standar deviasi diperoleh angka sebesar 6,569.

Sedangkan analisis dan perhitungan variabel prestasi belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 98, nilai terendah sebesar 53, mean (rata-rata) sebesar 75,71, median (nilai tengah) sebesar 75,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 71. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh sehingga bisa diartikan kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Untuk nilai standar deviasi diperoleh angka sebesar 11,594.

Pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Liliefors* atau dalam

program SPSS dikenal dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah data berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji normalitas:

Variabel	N	Harga L_0		Sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,131}$		
Aktivitas Belajar (X_1)	131	0,075	0,08	0,071	Normal
Kreativitas Belajar (X_2)	131	0,071	0,08	0,098	Normal
Prestasi Belajar (Y)	131	0,078	0,08	0,051	Normal

Diketahui masing-masing variabel harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat berbentuk linier atau non linier. Kriteria pengujiannya adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji linearitas:

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	0,845	$F_{0,05;32,97}=1,562$	0,700	Linear
X_2Y	0,815	$F_{0,05;34,95}=1,552$	0,746	Linear

Dari tabel diatas diketahui harga F_{hitung} masing –masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat bahwa disimpulkan hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

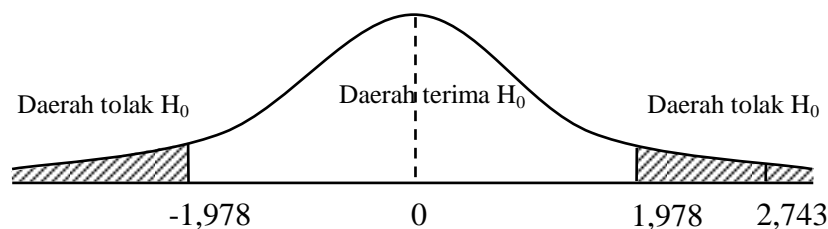
Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan syarat sudah terpenuhi (normal dan linier) maka dapat dilakukan uji analisis data dan uji hipotesis sebagai langkah selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji analisi data yang dilkukan dengan analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut:

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
Konstan	34,950	9,641	0,000
Aktivitas Belajar	0,581	2,743	0,007
Kreativitas belajar	0,496	2,521	0,013

Dari tabel rangkuman tersebut dapat diketahui variabel skor aktivitas belajar memiliki nilai $t_{hitung} = 2,743$ dengan probabilitas $= 0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel aktivitas belajar. Untuk variabel kreativitas belajar nilai $t_{hitung} = 2,521$ dengan probabiliti $= 0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel kreativitas belajar.

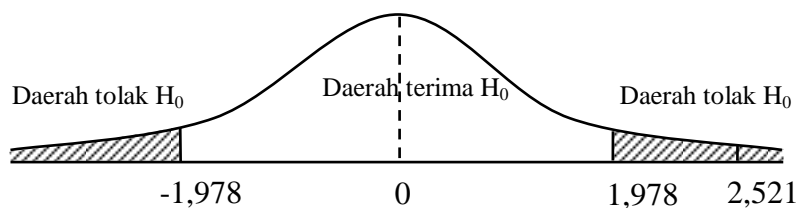
Berdasarkan analisis uji t nilai t_{hitung} sebesar 2,743 dengan signifikansi 0,07. H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,743 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,07.



Grafik statistik uji t variabel aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPA

Kesimpulan dari grafik tersebut karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,743 > 1,978$) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh positif antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

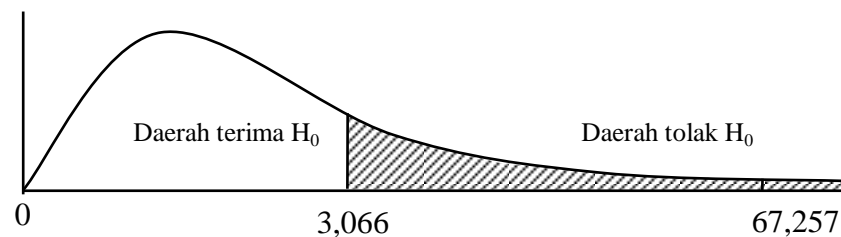
Sedangkan variabel kreativitas belajar diperoleh diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,521 dengan signifikansi 0,013. H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,521 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,013.



Grafik statistik uji t variabel kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPA

Kesimpulan dari grafik tersebut Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,743 > 1,978$) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh positif antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Untuk hasil analisis uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 67,257 dengan signifikansi sebesar 0,000. H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $67,257 > 3,066$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.



Grafik Statistik Uji F Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA

Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,257 > 3,066$), maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang positif dari aktivitas belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa dan hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Artinya prestasi belajar IPA siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya aktivitas belajar dan kreativitas belajar.

Hasil analisis data yang dilakukan memperoleh garis persamaan regresi sebagai berikut $Y = 34.950 + 0,488\% X_1 + 0,512\% X_2$. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada model 1 adalah sebesar 0,488 yang berarti pengaruh aktivitas belajar yaitu 48,8%. Untuk model 2 yaitu aktivitas belajar dan kreativitas belajar adalah 0,716 dan menjelaskan besarnya prosentase aktivitas belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPA yaitu 0,512 atau 51,2%. Maksud dari koefisien determinasi ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel aktivitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 48,8% dan pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu 51,2%.

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui bahwa variabel aktivitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 52,3% dan sumbangan efektif 26,8%. Variabel kreativitas belajar

memberikan sumbangan relatif sebesar 47,8% dan sumbangan efektif 24,5%. Jadi total sumbangan efektif yaitu 51,2%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel aktivitas belajar memiliki pengaruh lebih dominan terhadap prestasi belajar IPA dibandingkan variabel kreativitas belajar.

Hal tersebut diatas membuktikan bahwa peningkatan prestasi belajar akuntansi dipengaruhi konsentrasi belajar dan kreativitas belajar. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi dapat di tempuh dengan cara meningkatkan konsentrasi belajar dan kreativitas belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali.
2. Kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali.
3. Aktivitas belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali.
4. Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel aktivitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 52,3% dan sumbangan efektif 26,8%. Variabel kreativitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 47,8% dan sumbangan efektif 24,5%.
5. Variabel aktivitas belajar memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel kreativitas belajar.
6. Variabel aktivitas belajar dan kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 51,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamdu, Gulham dan Lisa Agustina. 2011. “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*”. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.12. No.1. April. Hal 83.

UU Sisdiknas. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (online), www.inherent.dikti.net/files/sisdiknas.pdf, (diakses tanggal 3 November 2014).